

RINGKASAN

Pengaruh Pupuk Organik Cair Urine Kelinci Dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pegagan (*Centella asiatica* L.), Vera Elfina, NIM A31201084, Tahun 2022, 89 hlmn., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP., M.Si. (Pembimbing).

Tanaman pegagan (*Centella asiatica* L.) Urban merupakan tanaman liar yang telah lama dimanfaatkan sebagai obat tradisional baik dalam bentuk bahan segar, kering maupun yang sudah dalam bentuk ramuan (jamu). Di Indonesia pegagan banyak dimanfaatkan sebagai obat penyembuhan berbagai penyakit. Untuk meningkatkan pasokan obat berbahan alami tersebut, diperlukan pasokan bahan baku yang konsisten dengan mutu yang sesuai kebutuhan industri melalui usaha budidaya yang terstruktur. Dalam budidayanya penggunaan pupuk anorganik masih marak digunakan, walaupun akan memberikan efek negatif jika digunakan jangka panjang. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pegagan serta mengurangi penggunaan pupuk anorganik yaitu dengan pengaplikasian pupuk organik cair urine kelinci dan pupuk kandang kambing.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan konsentrasi pupuk organik cair urine kelinci dan pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pegagan (*Centella asiatica* L.) diharapkan mampu memberikan pengaruh terbaik melalui pengaplikasian pupuk organik. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-September 2022, di *Greenhouse* Laboratorium Tanaman Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian ± 90 mdpl. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Yang terdiri dari 2 faktor yaitu pupuk organik cair urine dengan 3 konsentrasi yaitu U_0 (tanpa pupuk organik cair urine kelinci), U_1 (2ml/100ml air), U_2 (4ml/10ml air). Faktor kedua pupuk kandang kambing dengan 3 dosis yaitu P_0 (tanpa pupuk kandang kambing), P_1 (37 gr/polibag), P_3 (75 gr/ polibag). Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA), sesuai dengan rancangan yang digunakan. Apabila dalam perlakuan terdapat perbedaan yang nyata terhadap variabel yang diamati akan dilakukan uji lanjut menggunakan Duncan Multiple Range Tes (DMRT) dengan taraf nyata 5% dan 1%.

Hasil penelitian setelah di uji F faktor tunggal U_1 dengan konsentrasi POC urine kelinci 2ml/100 ml air memberikan hasil berbeda nyata pada parameter jumlah tangkai, sedangkan pada faktor pupuk kandang kambing perlakuan P_1 dengan dosis 37.00g/polibag memberikan hasil berbeda nyata pada parameter panjang stolon dan berat akar namun berbeda tidak nyata pada seluruh parameter perlakuan interaksi POC urine kelinci dan pupuk kandang kambing meliputi jumlah daun, jumlah stolon, jumlah anakan, panjang tangkai, panjang stolon, kadar klorofil, berat basah tanaman, berat kering tanaman dan berat akar.